

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **1.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah prosedur dan rencana penelitian yang berisi mengenai langkah-langkah berdasarkan asumsi yang luas sebagai dasar menentukan metode dalam upaya pengumpulan data, analisis dan interpretasi data (Sunarto, 2011, hlm. 6).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mendapatkan data secara mendalam dan menghasilkan data yang berkualitas terkait peran pengurus TBM terhadap pendidikan Ekopedagogik yang dihasilkan dari proses wawancara dan dokumentasi secara langsung, serta melakukan observasi dan ikut berkegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran di Taman Bacaan Masyarakat *Pashan Library* guna mendapatkan data yang komprehensif berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti secara langsung. Hal ini sesuai dengan penuturan Donatus, 2016, hlm. 203 yang menyatakan penelitian kualitatif mengacu kepada “kualitas” yang memiliki arti sifat, mutu, kadar, dan makna yang diamati, dilukiskan dan dipahami serta ditafsirkan. Kualitas dalam pendekatan kualitatif tidak dihitung, tidak diberi angka, tidak dijumlahkan serta tidak dikumpulkan berdasarkan hukum matematis (Donatus, 2016, hlm. 203). Pendekatan kualitatif ditujukan untuk permasalahan yang belum jelas dan dilakukan kepada populasi yang lebih sedikit serta dengan cakupan wilayah yang terbatas.

Sedangkan pendekatan kuantitatif ditujukan untuk penelitian yang telah jelas masalahnya serta dilakukan untuk populasi dengan jumlah banyak serta merujuk kepada “kuantitas” yaitu jumlah atau banyaknya sesuatu. Pendekatan kuantitatif memiliki sifat menjumlahkan dan mengumpulkan (Donatus, 2016, hlm. 201).

### **1.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Dengan desain penelitian diharapkan peneliti memiliki pegangan dan struktur yang jelas pada saat melakukan penelitian

(Donatus, 2016, hlm. 207). Menurut Nasution (dalam Donatus tahun 2016, hlm. 207) desain penelitian adalah rencana cara pengumpulan serta menganalisis data agar penelitian yang dilakukan dapat ekonomis dan serasi dengan tujuan penelitian.

Metode yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah studi kasus. Studi kasus digunakan oleh peneliti untuk melakukan pendalaman terkait topik peran pengurus TBM *Pashan Library* terhadap pendidikan Ekopedagogik, menggunakan observasi lapangan dan wawancara secara langsung dengan informan, sehingga data yang dihasilkan berkualitas sesuai dengan data empirik yang ada di lapangan. Selain itu data yang dihasilkan akan memiliki keunikan atau kekhasan yang hanya dapat ditemukan pada TBM *Pashan Library* berdasarkan hubungan yang dijalin oleh peneliti dengan informan. Hal ini sesuai dengan definisi dari metode penelitian studi kasus yang mana studi kasus merupakan rancangan penelitian yang didalamnya mencakup pengkajian suatu unit secara intensif. Meskipun dalam studi kasus obyek yang diteliti cenderung sedikit namun mampu mendapatkan gambaran objek secara jelas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus dan dalam penelitian mendalam, biasanya peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Kerangka konseptual untuk studi kasus adalah dengan mengumpulkan informasi yang mendalam mengenai kasus, penelitian mencapai pemahaman mendalam tentang kasus tersebut (Donatus, 2016, hlm. 208).

### **1.3 Informan dan Tempat Penelitian**

#### **1.3.1 Informan**

Informan adalah seseorang atau kelompok yang dianggap memiliki pemahaman mendalam mengenai objek penelitian (Hakam, 2018, hlm. 20). Menurut Yin 2018 (dalam Hakam tahun 2018, hlm. 20) Informan adalah satu orang atau lebih yang berasal dari studi kasus yang sedang diteliti yang nantinya akan dimintai informasi dalam proses wawancara dan atau diminta untuk melakukan peninjauan laporan draft studi kasus.

Peneliti memilih informan berdasarkan kriteria berikut:

- a. Warga masyarakat Kampung Pasir Handap

- b. Terlibat langsung dengan kegiatan, dalam hal ini ketua pengurus, pengurus dan peserta TBM terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran Ekopedagogik di TBM
- c. Merasakan dampak dari kegiatan, peserta TBM sebagai sasaran dalam pendidikan merupakan salah satu objek yang terdampak langsung dalam pendidikan Ekopedagogik di TBM
- d. Mengetahui semua proses kegiatan, sebagai *stakeholder* dan warga masyarakat yang memiliki tempat tinggal tepat disebelah TBM, Ibu RW memiliki informasi yang dapat membantu penelitian
- e. Usia 13 tahun ke atas, usia ini dipilih karena telah memiliki kemampuan untuk memahami topik diskusi dan memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Informan penelitian, informan penelitian ini memiliki usia yang beragam, Ketua Pengurus (24 tahun), Pengurus (18 tahun), Peserta TBM (13 tahun), dan *Stakeholder*/Ibu RW (44 tahun).

Adapun yang menjadi informan berjumlah 4 orang sebagai berikut:

*Tabel 1 Informan Penelitian*

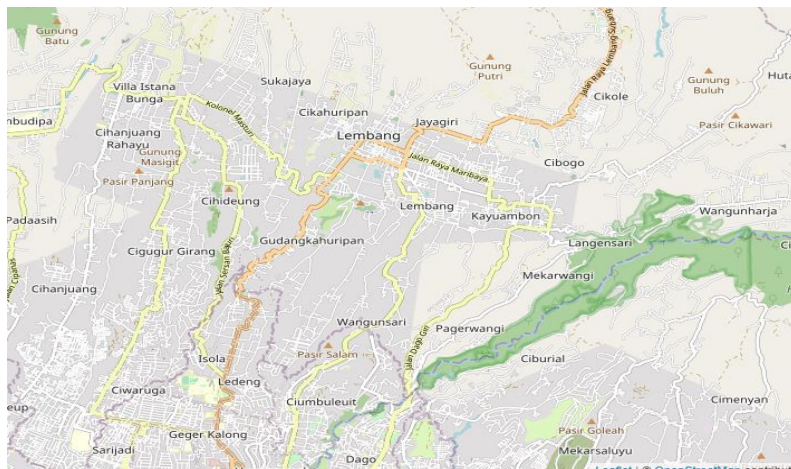
No	Informan	Jumlah
1	Ketua Pengurus TBM	1
2	Pengurus TBM	1
3	<i>Stakeholder</i> terkait (Ibu RW)	1
4	Peserta TBM	1
Jumlah Informan		4

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2023)

### 1.3.2 Tempat Penelitian

Kampung Pasir Handap merupakan salah satu kampung yang ada di Desa Pagerwangi tepatnya berada di RW 14. Desa Pagerwangi berada dalam ketinggian 1.442 m.dpl dan memiliki luas wilayah 415,534 ha. Secara administratif Desa Pagerwangi merupakan bagian dari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Wilayah administrasi Desa Pagerwangi dibagi ke dalam 14 RW dan 68 RT (Wahab Sya'roni et al., 2022, hlm. 45). Letak TBM ada dibelakang joglo yaitu sebutan untuk tempat mengaji anak-anak dan tempat

serba guna untuk kegiatan masyarakat. Adapun letak geografis Kampung Pasir Handap dapat dilihat pada gambar berikut.



*Gambar 1 Peta Wilayah Kampung Pasir Handap Desa Pagerwangi (Google Maps, 2023)*

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) *Pashan Library* yang berada di Kampung Pasir Handap, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dipilih karena kegiatan belajar sering dilakukan di ruang terbuka, serta didukung oleh keadaan geografis yang baik untuk mendukung proses pembelajaran di luar ruangan, oleh karena itu peneliti memilih TBM *Pashan Library* yang ada di Kampung Pasir Handap sebagai tempat penelitian peran pengurus TBM terhadap pendidikan Ekopedagogik.

#### **1.4 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang akan digunakan oleh peneliti dalam mencari informasi penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1 Observasi Partisipan**

Observasi partisipan menempatkan peneliti sebagai partisipan dalam kelompok yang sedang diteliti, observasi partisipan dimaknai sebagai observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dan umumnya dilakukan bersamaan dengan proses wawancara dan analisis dokumen. Observasi memiliki tujuan untuk menggambarkan aktivitas, individu serta fenomena yang

Tasbiah Siti Maesaroh, 2024

*Peran Pengurus Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Pendidikan Berbasis Ekopedagogik (Studi Kasus di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Pashan Library)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terjadi berdasarkan sudut pandang individu dimana peneliti ikut melaksanakan aktivitas yang sama dengan informan (Nasution, 2023, hlm. 96).

Peneliti melakukan observasi untuk melihat lokasi Taman Bacaan Masyarakat, lingkungan sekitar TBM, dan kegiatan yang dilaksanakan di TBM untuk mendapatkan data berdasarkan pengamatan secara langsung dengan ikut bergabung dalam kegiatan dan atau melalui pengamatan. Berikut merupakan kegiatan observasi yang telah peneliti lakukan:

*Tabel 2 Informasi Observasi*

No	Informasi	Yang dilakukan saat observasi
<b>Peran Pengurus TBM</b>		
<i>Planner</i>		
1	Melaksanakan kegiatan TBM	Melaksanakan kegiatan TBM yang dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu
2	Melaksanakan kegiatan/pelayanan rutin TBM <ul style="list-style-type: none"> <li>- Widya-pustaka</li> <li>- Widya-loka</li> <li>- Widya-budaya</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu mencatat peminjaman dan pengembalian buku di TBM</li> <li>2. Membantu memimpin diskusi terkait topik yang didapatkan peserta TBM dari hasil membaca</li> <li>3. Ikut serta dalam pembelajaran di ruang terbuka dan ikut serta dalam permainan tradisional yang dilakukan bersama anak-anak</li> </ol>
3	Melaksanakan kegiatan/pelayanan tidak rutin sesuai dengan waktu yang telah ditentukan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran yang dilakukan di alam</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu pengurus untuk mengkondisikan anak-anak yang akan membaca di ruang terbuka</li> <li>2. Ikut serta memutuskan tempat yang nyaman untuk melaksanakan kegiatan membaca di luar ruangan</li> <li>3. Memberikan ide terkait kegiatan menyenangkan yang bisa dilakukan dengan memaksimalkan potensi alam</li> </ol>

	<b>Sarana dan Prasarana</b>	
4	Sarana dan prasarana yang dibutuhkan	Memberikan masukan terkait sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang pendidikan ekopedagogik
5	Kelayakan sarana dan prasarana	Meninjau secara langsung kelayakan sarana dan prasarana yang tersedia di TBM
	<b>Organizer</b>	
	<i>Structuring</i>	
6	Terdapat struktur kepengurusan TBM	Memastikan kesesuaian struktur kepengurusan yang ada di TBM
	<i>Functionalizing</i>	
7	Pengurus TBM menjalankan tugas sesuai dengan struktur kepengurusan	Meninjau kinerja pengurus sesuai dengan tugas dan amanah yang diemban
	<b>Actuator</b>	
	<i>Leader</i>	
8	Ketua pengurus dapat menjadi pemimpin dengan membimbing anggotanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melihat cara kepemimpinan ketua TBM</li> <li>2. Ikut membantu mengarahkan pengurus TBM dalam beberapa kesempatan</li> </ol>
	<i>Communicator</i>	
9	Terdapat media informasi TBM	Memastikan media informasi yang digunakan oleh pengurus
10	<i>Platform</i> yang digunakan aktif memberikan informasi seputar literasi dan TBM <i>Pashan Library</i>	Meninjau cara pengurus mengoperasikan media sosial <i>Instagram</i>
	<i>Motivator</i>	
11	Pengurus mampu memberikan motivasi kepada masyarakat agar sering berkunjung dan membaca di TBM	Ikut memberikan motivasi agar peserta TBM rajin berkunjung ke TBM
	<i>Facilitator</i>	
12	Peserta TBM mendapatkan fasilitas informasi secara primer dari pengurus TBM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan pengurus TBM memberikan informasi secara langsung kepada peserta TBM</li> <li>2. Turut memberikan informasi terkait pendidikan ekopedagogik dan terkait literasi</li> </ol>

13	Peserta TBM mendapatkan informasi melalui berbagai sumber bacaan: - Buku - Artikel/Jurnal - Laptop/Komputer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan ketersediaan sumber bacaan</li> <li>2. Memastikan kelayakan sumber bacaan</li> </ol>
14	Peserta TBM terfasilitasi minat dan bakatnya melalui program TBM	Turut memberikan fasilitasi terkait kebutuhan peserta TBM mengenai pendidikan ekopedagogik dan literasi
15	Program disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar	Memastikan kesesuaian program yang dilaksanakan dengan kebutuhan peserta TBM
<b>Controller</b>		
<i>Monitor</i>		
16	Pengurus TBM melakukan monitoring secara rutin	Memastikan pengurus TBM melaksanakan kegiatan monitoring
<i>Evaluator</i>		
17	Pengurus TBM melakukan evaluasi secara rutin	Memastikan pengurus TBM melaksanakan kegiatan evaluasi
<i>Corrector</i>		
18	Peserta TBM mentaati semua tata tertib yang ada di TBM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan ketersediaan tata tertib</li> <li>2. Memastikan penerapan tata tertib di TBM</li> </ol>
<b>Pembelajaran Ekopedagogik</b>		
19	Memberikan materi terkait tumbuhan dan hubungan antar manusia	Turut serta dalam memberikan materi
20	Melakukan pembelajaran di ruang terbuka	Merencanakan kegiatan pembelajaran di ruang terbuka
21	Menjadikan tumbuhan sebagai media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan media yang digunakan sesuai dan mampu menunjang pembelajaran</li> <li>2. Memastikan kelayakan media pembelajaran</li> </ol>
22	Memberikan materi terkait hubungan antara manusia	Turut serta dalam memberikan materi
<b>Hasil Pemahaman Ekopedagogik</b>		
Kecerdasan Lingkungan		
23	Peserta TBM bisa mengkategorikan tanaman sesuai dengan musim	Memastikan peserta TBM mampu mengkategorikan tumbuhan

24	Peserta TBM mampu mengategorikan organik dan anorganik sampah	Memastikan kemampuan kategorisasi peserta TBM
25	Peserta TBM bisa membandingkan hasil penggunaan pupuk organik dan pupuk kimia	Memastikan peserta TBM mampu membandingkan hasil penggunaan pupuk organik dan pupuk kimia
	Kecerdasan Sosial	
26	Peserta TBM aktif mengikuti kegiatan rutin di masyarakat setempat	Memastikan keterlibatan dan keikutsertaan peserta TBM
	Kecerdasan Ekonomi	
27	Menggunakan produk yang ramah lingkungan	Memastikan penggunaan produk ramah lingkungan
<b>Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Ekopedagogik</b>		
	<b>Faktor Internal</b>	
	Kemampuan pengurus TBM dalam implementasi pendidikan Ekopedagogik	
28	Ketua dan pengurus mampu melakukan pembelajaran Ekopedagogik sesuai dengan pedoman yang ada	Memastikan kesesuaian praktik dengan pedoman pembelajaran

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2023)

#### 1.4.2 Wawancara

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara langsung. Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi juga pemahaman yang mendalam terkait perspektif seseorang terhadap isu, tema ataupun topik tertentu (Imas, 2016, hlm. 5).

Wawancara dilakukan kepada pengurus, peserta TBM *Pashan Library* dan *stakeholder* setempat untuk mendapatkan data empirik terkait peran pengurus TBM terhadap pendidikan Ekopedagogik. Berikut merupakan informasi wawancara yang telah peneliti lakukan:



Tabel 3 Informasi Wawancara

No	Tanggal	Waktu	Tempat Wawancara
1	15 Maret 2023	10.59-14.05 WIB	Joglo Kampung Pasir Handap
2	17 Maret 2023	08.35-10.47 WIB	Rumah Warga, Kampung Pasir Handap RW14/RT02, Desa Pagerwangi
3	08 Mei 2023	16.00-17.00 WIB	Joglo Kampung Pasir Handap
4	09 Mei 2023	14.07-15.09 WIB	Joglo Kampung Pasir Handap
5	21 Agustus 2023	11.31-14.04 WIB	Rumah Bu RW, Kampung Pasir Handap RW14/RT02, Desa Pagerwangi
6	29 Oktober 2023	10.00-12.00 WIB	Joglo Kampung Pasir Handap
7	13 November 2023	14.20-15.25 WIB	TBM Pashan Library
8	13 November 2023	15.29-16.30 WIB	Joglo Kampung Pasir Handap
9	11 November 2023	14.47-15.50 WIB	Rumah Bu RW, Kampung Pasir Handap RW14/RT02, Desa Pagerwangi

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2023)

#### 1.4.3 Studi Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi hasil data yang didapat dari hasil wawancara. Dengan studi dokumentasi ini diharapkan data yang didapatkan menjadi benar-benar valid (Donatus, 2016, hlm. 209).

Dokumen yang dapat dijadikan rujukan dalam penelitian adalah data BPS, berita serta penelitian sebelumnya untuk melengkapi data temuan di lapangan terkait peran pengurus TBM terhadap Ekopedagogik. Berikut merupakan informasi dokumentasi yang telah peneliti lakukan:

Tabel 4 Informasi Dokumentasi

No	Informasi	Bentuk Dokumentasi
1	Media informasi TBM	Laman Media <i>Instagram</i>
2	Sumber buku bacaan yang tersedia di TBM	Dokumen dan Foto
3	Pedoman pelaksanaan TBM	Dokumen

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2023)

## 1.5 Analisis Data

Sugiyono 2018 (dalam Nasution 2023, hlm. 131) mendefinisikan analisis data sebagai proses pencarian data secara sistematis berdasarkan temuan di lapangan dalam proses wawancara, observasi dan lainnya untuk kemudian data yang dihasilkan dapat diinformasikan kepada khalayak. Sedangkan teknik analisis data dalam pendekatan kualitatif bersifat induktif, yaitu bentuk analisis berdasarkan data yang ditemukan untuk kemudian dikembangkan berdasarkan hipotesis dan diuji secara berulang sampai hipotesis dapat diterima.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, dimana proses analisis data dilakukan menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

### 1.5.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum serta memilih data-data yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan klasifikasi yang telah ditetapkan dengan terfokus kepada tema penelitian dan menyeleksi data yang tidak diperlukan (Nasution, 2023, hlm. 132).

### 1.5.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah diseleksi disajikan dengan fasilitas yang jelas. Penyajian data bisa menggunakan tabel, grafik, chart, pictogram dan lainnya (Nasution, 2023, hlm. 132).

### 1.5.3 *Verification* (Menarik Kesimpulan)

Langkah terakhir adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, dalam penarikan kesimpulan dibagi menjadi dua yaitu: 1) kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan masih bisa berubah jika ditemukan data pendukung lainnya, dan 2) Kesimpulan kredibel adalah kesimpulan yang memiliki hasil yang sama pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, yang berarti data yang dihasilkan bersifat konsisten dan valid (Nasution, 2023, hlm. 133).